

## **ABSTRAK**

Peran Sistem Informasi Debitur Dalam Menunjang Pemasaran Produk KUR  
PT BRI (Persero) Tbk Cabang Tanjung Karang

Oleh

Ido Noviansyah

Dalam era globalisasi saat ini, pemasaran merupakan ujung tombak perusahaan dalam menjalankan tujuan demi keberlangsungan kehidupan suatu perusahaan. Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

Bank Rakyat Indonesia merupakan suatu perusahaan yang menyediakan keinginan atau kebutuhan dalam bentuk produk jasa simpan dan pinjam. Bank Rakyat Indonesia merupakan suatu perusahaan perbankan milik Negara yang berbasis pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM-K), PT BRI memiliki 3 produk jasa pinjam yaitu KUR, Kupedes, dan Pegawai/ Golbertap. Dalam merealisasikan produk jasa pinjam, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) menggunakan sistem informasi debitur yang dapat menunjang suatu tujuan dari perusahaan tersebut.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan Sistem Informasi dalam menunjang kegiatan pemasaran yaitu dengan Sistem Informasi Debitur. Namun penginputan data SID pada PT BRI Cabang Tanjung Karang sering mengalami penundaan dalam menyetujui data, sehingga mantra tidak bisa melihat cepat apakah nasabah tersebut mempunyai pinjaman ditempat lain atau tidak. Pokok permasalahan yang dihadapi oleh PT BRI Cabang Tanjung Karang adalah “Apakah Sistem Informasi Debitur (SID) berperan dalam menunjang pemasaran produk KUR pada PT BRI?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Sistem Informasi Debitur dalam pemasaran produk KUR pada PT BRI Cabang Tanjung Karang.

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara, dan studi pustaka, maka dapat diketahui bahwa PT BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Tangjung Karang berpegang pada prinsip kehati-hatian yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 9/14/PBI/2007, Sistem Informasi Debitur (SID) adalah sistem yang menyediakan informasi Debitur yang merupakan hasil olahan dari Laporan Debitur yang diterima oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk memperlancar proses Penyediaan Dana, penerapan manajemen resiko, dan identifikasi kualitas Debitur untuk pemenuhan ketentuan yang berlaku serta meningkatkan disiplin pasar.

Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Debitur mempunyai peran dalam menunjang pemasaran produk KUR. Sistem Informasi Debitur sebagai informasi pendukung dalam melakukan analisa kredit. Sistem Informasi Debitur mempermudah dan mempercepat proses analisa dan pengambilan keputusan persetujuan kredit. Sistem Informasi Debitur membantu menurunkan risiko kredit bermasalah dan meningkatkan efisiensi penyaluran kredit.